

**PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF
PADA MATERI IDENTITAS MASYARAKAT
DI LINGKUNGAN TEMPAT TINGGALKU**

Tri Hertanti¹, Arif Mahya Fanny²

¹PGSD FIP Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

²PGSD FIP Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

¹trihertanti592@gmail.com, ²arifpgsd@unipasby.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of using the demonstration method on cognitive abilities on the material of community identity in my neighborhood. This type of research uses quantitative research with a pre-experimental design approach and uses a one group pretest and posttest design. Researchers only use one group as an experimental class. The population in this study were fourth grade students of SDN Balonggarut, Krembung, Sidoarjo, totaling 24 students. The sampling technique used was total sampling, in which all members of the population were involved as samples totaling 24 students. The data collection technique used was a test in the form of a pretest and posttest. Based on the results of the average analysis carried out, there was an increase of 15% from pretest to posttest on questions with analysis indicators (C4). The results of the normality test in this study used Shapiro-Wilk with a pretest value data significance value of $0.141 > 0.05$ and posttest value data of $0.201 > 0.05$ so that the data was normally distributed. The results of the hypothesis test analysis using the paired sample t-test calculation showed a significance value (sig) (2-tailed) of $0.000 < 0.05$, so H_0 was rejected and H_1 was accepted. This means that there is an influence from before and after being given treatment in the form of a demonstration learning method on cognitive abilities on the material of community identity in my neighborhood.

Keywords: Demonstration Method, Cognitive Ability, Community Identity

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap kemampuan kognitif pada materi identitas masyarakat di lingkungan tempat tinggalku. Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *pre-experimental design* dan menggunakan desain *one group pretest and posttest design*. Peneliti hanya menggunakan satu kelompok yakni sebagai kelas eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Balonggarut, Krembung, Sidoarjo yang berjumlah 24 siswa. Teknik sampling yang digunakan yaitu *sampling total*, yang mana semua anggota populasi dilibatkan sebagai sampel yang berjumlah 24 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes berupa *pretest* dan *posttest*. Metode analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas dan uji T. Berdasarkan hasil analisis rata-rata yang

dilakukan yaitu terdapat peningkatan sebesar 15% dari *pretest* ke *posttest* pada soal yang berindikator analisis (C4). Hasil uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Shapiro-Wilk* dengan nilai signifikansi data nilai *pretest* sebesar $0,141 > 0,05$ dan data nilai *posttest* sebesar $0,201 > 0,05$ sehingga data tersebut berdistribusi normal. Hasil analisis uji hipotesis menggunakan perhitungan uji T *paired sample t-test* yang menunjukkan nilai signifikansi (sig) (*2-tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh dari sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa metode pembelajaran demonstrasi terhadap kemampuan kognitif pada materi identitas masyarakat di lingkungan tempat tinggalku.

Kata Kunci: Metode Demonstrasi, Kemampuan Kognitif, Identitas Masyarakat

A. Pendahuluan

Menurut Yolandasari (2022) pembelajaran adalah suatu kegiatan yang berfungsi untuk membimbing serta mendukung peserta didik dalam proses memperoleh pengetahuan. Pembelajaran merupakan suatu proses yang dirancang secara sistematis dan terorganisir untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar tentu terdapat beberapa aspek perkembangan peserta didik yang perlu menjadi perhatian oleh guru yaitu perkembangan kemampuan berpikir (kognitif), perkembangan berbahasa, dan perkembangan emosi dan interaksi sosial. Menurut Khoiruzzadi dan Prasetya (2021) perkembangan kognitif merupakan aspek penting yang akan dialami oleh peserta didik. Menurut Yusuf (2012) kemampuan

kognitif merupakan kemampuan berpikir kritis dalam memproses informasi, menganalisis sebuah pemahaman, dan memecahkan masalah.

Rendahnya kemampuan kognitif peserta didik sering menjadi kendala dalam pembelajaran. Berdasarkan studi kasus di SDN 9 Simpangkatis yang dilakukan oleh Suryani (2023) menunjukkan bahwa permasalahan dominan yang menjadi penyebab tidak maksimalnya kegiatan pembelajaran yaitu kurangnya kemampuan kognitif peserta didik. Penyebab permasalahan tersebut dikarenakan penggunaan media seperti *Power Point* secara monoton membuat peserta didik bosan, pasif, dan kurang fokus sehingga hasil belajar rendah. Hal serupa ditemukan dalam observasi di SDN Balonggarut Kecamatan Krembung, di mana

penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif yakni hanya menggunakan metode ceramah menyebabkan peserta didik mengalami rasa bosan sehingga kurang konsentrasi dan berujung pada tidak fokus pembelajaran. Akibatnya, kemampuan kognitif tidak terlatih secara optimal sehingga menjadi indikasi adanya permasalahan pada kemampuan kognitif peserta didik.

Penelitian ini berfokus pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi "Identitas Masyarakat di Lingkungan Tempat Tinggalku" yang mana berdasarkan observasi hasil belajarnya cenderung rendah. Rusfandi (2024) menyebutkan bahwa dalam pembelajaran yang memuat identitas masyarakat tercakup beberapa aspek budaya yang cukup sulit dipahami jika hanya dengan membaca buku ataupun mendengarkan ceramah. Oleh karena itu, peneliti memilih metode demonstrasi sebagai alternatif solusi. Chafidut dkk. (2022) menyebutkan bahwa metode demonstrasi dapat dilakukan dengan cara guru menyampaikan tujuan dan materi terkait, selanjutnya peserta didik diberikan kesempatan untuk berdemonstrasi, hingga diakhiri

evaluasi dan penarikan kesimpulan pada akhir pembelajaran.

Sejalan dengan permasalahan yang ditemukan pada hasil observasi, peneliti ingin menggunakan metode demonstrasi karena sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Rangkuti (2020) berpendapat bahwa metode demonstrasi mendorong peserta didik untuk mencari jawaban atas pertanyaan mereka sendiri berdasarkan fakta dan data yang mereka amati. Hal ini juga didukung oleh pendapat Indarwati (2019) bahwa kemampuan kognitif dapat dilakukan dengan memberi kesempatan pada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktekkan cara-cara dalam berpikir, merasakan dan bertindak melalui metode pengembangan kognitif bermain salah satunya yaitu metode demonstrasi. Metode demonstrasi tidak hanya meningkatkan pemahaman mendalam tetapi juga mengoptimalkan perkembangan kognitif melalui keterlibatan aktif peserta didik.

Berdasarkan latar belakang yang peneliti paparkan di atas, peneliti tertarik melakukan sebuah penelitian untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode demonstrasi

terhadap kemampuan kognitif pada materi identitas masyarakat di lingkungan tempat tinggalku.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian eksperimental dengan pendekatan *pre-experimental design*. Desain penelitian yang digunakan adalah “*one group pretest and posttest design*”. Desain ini melibatkan pengujian sekelompok individu (satu kelas) sebanyak dua kali yaitu pertama sebelum mereka menerima intervensi (*pretest*) dan kemudian setelah mereka menerimanya (*posttest*). Sehingga peneliti dapat mengetahui secara lebih akurat apakah intervensi yang diberikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap subjek penelitian.

Tabel 1. Rancangan Penelitian

| <i>Pretest</i> | <i>Treatment</i> | <i>Posttest</i> |
|----------------|------------------|-----------------|
| O_1 | X | O_2 |

Keterangan :

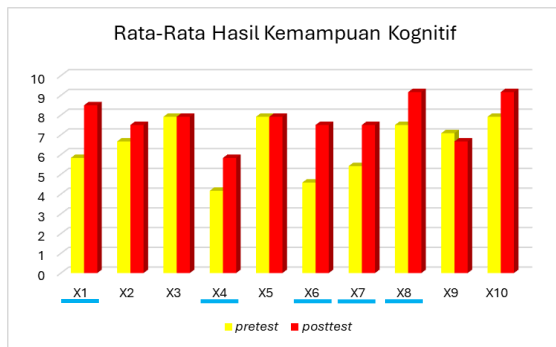
O_1 : Nilai *Pretest* (sebelum diberi perlakuan berupa penggunaan metode demonstrasi).

X : *Treatment* (perlakuan berupa penggunaan metode demonstrasi).

O_2 : Nilai *Posttest* (setelah diberi perlakuan berupa penggunaan metode demonstrasi).

C. Hasil, Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan data hasil kemampuan kognitif, menunjukkan peningkatan yang signifikan pada hasil rata-rata nilai kemampuan kognitif *pretest* dan *posttest*. Pada *pretest* rata-rata dengan hasil paling rendah pada soal nomor 4 sebesar 4,166667 dengan persentase 42% dan berjumlah 10 siswa menjawab benar. Rata-rata hasil paling tinggi pada soal nomor 8 sebesar 7,5 dengan persentase 75% dan berjumlah 18 siswa menjawab benar. Hasil rata-rata dari kelima soal tersebut yakni sebesar 63%. Sedangkan pada *posttest* rata-rata dengan hasil paling rendah pada soal nomor 4 sebesar 5,833333 dengan persentase 58% dan berjumlah 14 siswa menjawab benar. Rata-rata hasil paling tinggi pada soal nomor 8 sebesar 9,166667 dengan persentase 92% dan berjumlah 22 siswa menjawab benar. Hasil rata-rata dari kelima soal tersebut yakni sebesar 78%. Peningkatan tersebut sebesar 15% dari rata-rata soal nomor 1, 4, 6, 7, dan 8.



Gambar 1. Histogram Rata-Rata Nilai Kemampuan Kognitif pada *Pretest* dan *Posttest*.

Data nilai *pretest* diperoleh dengan rata-rata nilai 65. Dua siswa meraih skor maksimal sebesar 90, sementara tiga siswa lainnya memperoleh skor terendah yaitu 40.

Tabel 2. Data Nilai *Pretest*

| No. | Nama Siswa | Nilai |
|-----|------------|-------|
| 1. | AAF | 80 |
| 2. | AAR | 60 |
| 3. | AL | 90 |
| 4. | AAL | 40 |
| 5. | A | 40 |
| 6. | ASA | 70 |
| 7. | ANQ | 60 |
| 8. | BNSA | 70 |
| 9. | KNP | 60 |
| 10. | MWG | 70 |
| 11. | MGNM | 80 |
| 12. | MAR | 70 |
| 13. | MFI | 50 |
| 14. | MHA | 60 |
| 15. | MIM | 60 |
| 16. | MKAY | 70 |
| 17. | NATP | 80 |
| 18. | NZN | 40 |
| 19. | NOW | 50 |
| 20. | RNF | 60 |
| 21. | WDY | 70 |
| 22. | WPP | 60 |
| 23. | YKNI | 80 |
| 24. | ZPD | 90 |

Data nilai *posttest* diperoleh dengan rata-rata nilai 78. Dua siswa berhasil meraih skor maksimal, yaitu 100, sementara satu siswa memperoleh skor terendah, yakni 50.

Tabel 3. Data Nilai *Posttest*

| No. | Nama Siswa | Nilai |
|-----|------------|-------|
| 1. | AAF | 90 |
| 2. | AAR | 80 |
| 3. | AL | 100 |
| 4. | AAL | 50 |
| 5. | A | 60 |
| 6. | ASA | 80 |
| 7. | ANQ | 70 |
| 8. | BNSA | 80 |
| 9. | KNP | 80 |
| 10. | MWG | 80 |
| 11. | MGNM | 90 |
| 12. | MAR | 80 |
| 13. | MFI | 60 |
| 14. | MHA | 70 |
| 15. | MIM | 70 |
| 16. | MKAY | 90 |
| 17. | NATP | 90 |
| 18. | NZN | 70 |
| 19. | NOW | 60 |
| 20. | RNF | 80 |
| 21. | WDY | 80 |
| 22. | WPP | 70 |
| 23. | YKNI | 90 |
| 24. | ZPD | 100 |

Tenik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas dan uji hipotesis. Berikut ini hasil analisis data dari kedua teknik tersebut.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data Nilai *Pretest* dan Data Nilai *Posttest*

| Tests of Normality | | | | | | |
|--------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Pretest | ,156 | 24 | ,134 | ,937 | 24 | ,141 |
| Posttest | ,189 | 24 | ,026 | ,944 | 24 | ,201 |

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4. di atas, data dari hasil belajar siswa berdasarkan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa data nilai *pretest* menunjukkan signifikan (sig) 0,141 yang artinya lebih besar dari 0,05. Sedangkan data nilai *posttest* didapatkan hasil signifikan (sig) 0,201 yang artinya juga lebih besar dari 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut berdistribusi normal dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga dapat dilanjutkan dengan melakukan uji hipotesis.

Tabel 5. Hasil Uji Paired Sample T-test

| Paired Samples Test | | | | | | | | | |
|---------------------|---------------------|--------------------|----------------|------------|---|--------|--------|----|-----------------|
| Pair | | Paired Differences | | | | | | | Sig. (2-tailed) |
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error | 95% Confidence Interval of the Difference | | t | df | |
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| 1 | Pretest Posttest | 69,958 | 14,804 | 2,137 | 65,660 | 74,257 | 32,741 | 47 | ,000 |

Berdasarkan tabel 5 di atas, nilai signifikansi (sig) (*2-tailed*) sebesar 0,000 yang mana menunjukkan angka yang lebih rendah dari batas 0,05. Sesuai dengan kriteria yang telah dipaparkan sebelumnya, maka hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara data *pretest* dan *posttest*. Dengan

demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan analisis tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh sesudah diberikan perlakuan berupa metode pembelajaran demonstrasi terhadap kemampuan kognitif pada materi identitas masyarakat di lingkungan tempat tinggalku kelas IV SD.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan metode demonstrasi pada pembelajaran materi identitas masyarakat secara efektif dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa, khususnya pada kemampuan analisis (C4). Hal ini dapat dilihat melalui hasil analisis rata-rata yang dilakukan yaitu terdapat peningkatan sebesar 15% dari *pretest* ke *posttest*. Selanjutnya terdapat perbedaan hasil dari data hasil *pretest* dan data hasil *posttest*. Hal ini dapat dilihat melalui hasil analisis data yang telah dilakukan yaitu hasil uji normalitas dan uji hipotesis. Hasil uji normalitas pada data nilai *pretest* sebesar (sig) 0,141 yang artinya lebih besar dari 0,05. Sedangkan data nilai *posttest* didapatkan hasil (sig) 0,201 yang

artinya juga lebih besar dari 0,05. Sehingga data berdistribusi normal. Pada hasil uji hipotesis didapat nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya kurang dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini juga diperkuat dengan perolehan nilai rata-rata hasil belajar yang meningkat setelah diberikan perlakuan. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran demonstrasi terhadap kemampuan kognitif pada materi identitas masyarakat di lingkungan tempat tinggal kelas IV SD.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wiwi Alawiyah (2021) yang berjudul Pengaruh Metode Simulasi Dan Demonstrasi Dalam Pembelajaran PKn pada Tema 5 Sub Tema 3 terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas V SD Negeri Kajhu Aceh Besar. Hasil penelitian menunjukkan analisis data hipotesis t hitung sebesar 47,56 dan t tabel sebesar 1,71. Artinya t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran PKN pada Tema 5 Sub Tema 3 terhadap hasil belajar

kognitif siswa kelas V SD Negeri Kajhu Aceh Besar.

Adanya pengaruh metode demonstrasi didukung oleh teori belajar kognitif yang gagas oleh piaget (dalam Harefa dkk. 2024). Secara teoritis sebagaimana yang telah diuraikan dalam kajian teori bahwa teori kognitif lebih mementingkan proses belajar dari pada hasil belajar. Piaget berpendapat bahwa anak-anak belajar melalui interaksi aktif dengan lingkungan mereka dan membangun pemahamannya melalui pengalaman atau pengetahuan mereka sendiri. Menurut Piaget dalam pandangan teori kognitif, anak-anak adalah pembelajar aktif. Hal ini sejalan dengan tujuan metode demonstrasi yakni memberikan pengalaman langsung melalui demonstrasi, peserta didik diajak untuk berinteraksi dengan materi pembelajaran secara aktif. Mereka dapat membangun pengetahuan yang mendalam melalui pengalaman langsung, sehingga dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengamati, menganalisis, dan menerapkan informasi dalam situasi nyata.

Adapun hambatan dalam penerapan metode demonstrasi yakni

memerlukan waktu yang relatif lama. Proses persiapan alat dan bahan, pelaksanaan demonstrasi secara detail, serta sesi tanya jawab dapat memperpanjang durasi pembelajaran. Oleh karena itu, perencanaan yang matang dan manajemen waktu yang efektif menjadi kunci keberhasilan dalam mengimplementasikan metode ini. Sehingga saran untuk peneliti selanjutnya, perlu merancang kegiatan demonstrasi secara efisien, memastikan setiap langkah memiliki tujuan yang jelas dan tidak berbelit-belit. Selain itu, alokasi waktu yang tepat untuk setiap tahapan pembelajaran juga perlu diperhatikan agar seluruh materi dapat tersampaikan dengan tuntas dalam waktu yang telah ditentukan.

Peserta didik perlu adanya pengimplikasian metode demonstrasi pada pembelajaran Pendidikan Pancasila yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif dalam menganalisis. Metode demonstrasi terbukti efektif meningkatkan kemampuan analisis peserta didik. Dalam proses pembelajaran, peserta didik tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Metode demonstrasi dapat digunakan

guru dalam meningkatkan konsentrasi belajar, sehingga dapat memberikan kontribusi yang baik dalam kegiatan pembelajaran.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap kemampuan kognitif pada materi identitas masyarakat di lingkungan tempat tinggalku. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya nilai *posttest* yang lebih tinggi dibanding dengan nilai *pretest*, serta nilai signifikansi yang menunjukkan pengaruh secara simultan metode demonstrasi terhadap kemampuan kognitif pada materi identitas masyarakat di lingkungan tempat tinggalku.

DAFTAR PUSTAKA

- Atul, N. A. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Fun Thinkers Book Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Kelas III Di SDN Mayangan 2 Kota Probolinggo. *Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 2016, 8–26. [http://repository.upm.ac.id/4258/7/Bab III Nurul Aulia Atul.pdf](http://repository.upm.ac.id/4258/7/Bab%20III%20Nurul%20Aulia%20Atul.pdf).
- Chafidut, A., Muhid, A., Metode, E., Pada, D., Tamam, A. C., & Muhid,

- A. (2022). *Pelajaran Ubudiyah Untuk Meningkatkan Religiusitas Siswa : Literature Review*. 10, 39–60.
- Diahratri, K. (2022). Efektivitas Penggunaan Youtube Sebagai Media Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Informatika STKIP PGRI Pacitan. Skripsi. Pacitan. *Khusnul Diahratri.2022*, 5(3), 248–253.
- Eni. (2022). Bab II Tinjauan Pustaka Teori Belajar. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., *Mj*, 5–24.
- Harefa, E., Afendi, A. R., Karuru, P., Sulaeman, Wote, A. Y. V., & Patalatu, J. S. (2024). *Buku Ajar Teori Belajar dan Pembelajaran* (Sepriano & Efitra (ed.); Pertama). PT. Sonpedia Publishing Indonesia. [https://repository.uinsi.ac.id/bitstream/handle/123456789/4057/A122%2C BUKU AJAR TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN%2C ISBN 978-623-8531-49-3%3B Terbit Februari 2024%2C Sonpedia Publishing Indonesia.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://repository.uinsi.ac.id/bitstream/handle/123456789/4057/A122%2C%20BUKU%20AJAR%20TEORI%20BELAJAR%20DAN%20PEMBELAJARAN%2C%20ISBN%20978-623-8531-49-3%3B%20Terbit%20Februari%202024%2C%20Sonpedia%20Publishing%20Indonesia.pdf?sequence=1&isAllowed=y).
- Indarwati, A. (2019). Mengembangkan Kecerdasan Kognitif Anak Melalui Beberapa Metode. *jurnalnasional.ump.ac.id*, 109–118.
- Khoiruzzadi, M., & Prasetya, T. (2021). *Perkembangan Kognitif dan Implikasinya dalam Dunia Pendidikan (Ditinjau dari Pemikiran Jean Piaget dan Vygotsky)* Muhammad Khoiruzzadi, 1 & Tiyas Prasetya 2. 11, 1–14.
- Rangkuti, D., & Rangkuti, D. E. S. (2020). *Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Mengenal Konsep Angka Di Tk/Paud*. 86, 77–85.
- Rusfandi, R. (2024). Pentingnya Pemahaman Budaya dan identitas Sosial. *Jurnal Manajemen, Akuntansi dan Pendidikan*, 1(1), 18-32.
<https://doi.org/10.59971/jamapedik.v1i1.4>.
- Suryani. (2023). *Laporan Studi Kasus Rendahnya Kemampuan Kognitif dan Keaktifan Belajar*. Kompasiana.com. <https://www.kompasiana.com/suryaniyani0280/656f139212d50f0c9b20e1c2/laporan-studi-kasus-rendahnya-kemampuan-kognitif-dan-keaktifan-belajar-peserta-didik-kelas-1-sdn-9-simpangkatis>.